

## PENERAPAN PROTOKOL 3M DALAM UPAYA PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 DI DESA ADAT KAMPIAL NUSA DUA

Dewa Krisna Prasada<sup>1</sup>, Rizky Raynaldy Canon<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Nasional, Bali, Indonesia

\*Korespondensi: [krisnaprasada@undiknas.ac.id](mailto:krisnaprasada@undiknas.ac.id)

### ABSTRACT

*COVID-19 or better known as the Corona virus is a collection of viruses that can infect the respiratory system. In many cases, this virus causes minor respiratory infections, such as the flu. However, this virus can also cause severe respiratory infections, such as lung infections (pneumonia). This viral infection can cause various symptoms, including asymptomatic, mild, moderate and severe symptoms. So far, no bright spot has been found with an antiviral vaccine to treat COVID-19 infection. Therefore, efforts to break the chain of transmission through the application of health protocols, namely by implementing the 3M protocol, namely washing hands, using masks and maintaining a distance. However, there are still many who have not obeyed the 3M protocol regulations in the community in the Kampial Traditional Village area of South Kuta Sub-district, Badung District, Bali. Considering that this area is one of the tourism areas which is more at risk of being exposed to COVID-19, community service is carried out to prevent the spread of COVID-19 in Kampial Traditional Village, Badung District. It is hoped that this will encourage behavior changes in people who still do not comply with 3M's health protocols. With the implementation of this KKN Program, the public's understanding of the prevention of COVID-19 transmission has increased. So that it is expected to be able to increase public awareness about the dangers of the COVID-19 virus.*

**Keywords :** Adat Kampial Village, Poster, 3M health protocol, COVID-19

### ABSTRAK

COVID-19 atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Infeksi virus ini dapat menimbulkan berbagai gejala, antara lain tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, sedang, dan berat. Sejauh ini, belum ada titik terang dengan vaksin antivirus yang ditemukan untuk mengobati infeksi COVID-19. Oleh karena itu, upaya memutus rantai penularan melalui penerapan protokol kesehatan yaitu dengan menerapkan protokol 3M, yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Namun demikian, masih banyak yang belum menaati peraturan protokol 3M pada masyarakat di wilayah Desa Adat Kampial Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Mengingat wilayah tersebut merupakan salah satu wilayah pariwisata yang mana lebih beresiko terpapar COVID-19, maka pengabdian masyarakat dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Desa Adat Kampial, Kabupaten Badung. Hal ini diharapkan dapat menjadi dorongan perubahan perilaku masyarakat yang masih tidak memedulikan protokol kesehatan 3M. Dengan dilaksanakannya Proker KKN ini, pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penularan COVID-19 semakin meningkat. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahayanya virus COVID-19.

**Kata Kunci :** Desa Adat Kampial, Poster, Protokol Kesehatan 3M, COVID-19

### PENDAHULUAN

COVID-19 atau *Corona Virus Disease-19* merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan

yang disebabkan karena jenis virus *corona* baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2) (Lawrence et

al., 2020). Kasus COVID-19 ini pertama kali dilaporkan pada Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Dalam beberapa bulan saja, penyebaran penyakit ini sudah menyebar ke banyak sekali negara, baik pada Asia, Amerika, Eropa, & Timur Tengah dan Afrika. Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mendeklarasikan penyebaran COVID-19 mengategorikannya sebagai pandemi.

Menyebarnya pandemi COVID-19 ini sampai ke daerah Indonesia, termasuk Provinsi Bali, di wilayah Desa Adat Kampial, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten, Badung. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan seluruh masyarakat Desa tersebut. Seperti bisa ditinjau menurut pengalaman beberapa negara dan daerah lain, penanganan COVID-19 ini tidak mungkin dapat dilakukan oleh pemerintah semata. Oleh karenanya, dibutuhkan keterlibatan terpadu seluruh pihak, termasuk Pemerintah, Aparat Negara, Aparat Desa dan masyarakat. Mengingat wilayah Desa Adat Kampial merupakan salah satu wilayah yang banyak objek wisatanya, yang mana lebih berisiko terpapar COVID-19. Oleh karena itu, salah satu upaya memutus rantai penularan adalah melalui penerapan protokol kesehatan dengan cara menerapkan protokol 3M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak (Rosidin, Sumarna, Eriyani, & Noor, 2021). Namun demikian, masih banyak yang belum menaati peraturan protokol 3M pada masyarakat di wilayah Desa Adat Kampial Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.

Gejala sosial COVID-19 membuat kewaspadaan masyarakat dalam beraktivitas perlu diwaspadai dengan data korban gejala COVID-19 yang tidak kunjung turun membuat fokus dalam penelitian ini terletak pada efektivitas dalam penerapan intruksi pemerintah 3M.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan program kerja KKN ini dilakukan di Desa Adat Kampial, Kuta Selatan,

Badung, Bali. Bentuk upaya pencegahan penularan COVID-19 dilakukan dengan cara edukasi secara daring untuk meningkatkan penerapan protokol 3M melalui media sosial Whatsapp dan Instagram. Waktu kegiatan pelaksanaan KKN yaitu sejak 1 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah berbentuk sosialisasi dan edukasi yang dilakukan menggunakan poster dan disebar melalui Whatsapp dan Instagram. Dalam tujuan pembuatan poster *online*, karena pada saat pandemi seperti ini, masyarakat akan dibatasi untuk bertatap muka dan berinteraksi langsung, maka dari itu dalam bersosialisasi dan edukasi saat ini memanfaatkan teknologi yang sudah canggih yaitu berbentuk poster *online* yang akan disebarluaskan melalui media sosial Whatsapp dan Instagram.

Tahapan awal sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan selama tujuh hari / satu minggu dengan mengirimkan poster ke media sosial Whatsapp dan Instagram. Tahapan terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap evaluasi program kerja ini yaitu dilakukan dengan penyebaran Google Form untuk kuesioner kepada media sosial tersebut dengan bertujuan seberapa paham dan seberapa jauh warga Desa Adat Kampial mengerti tentang Protokol 3M dan bahaya COVID-19 yang terjadi pada saat ini. Program ini akan dikatakan sukses/berhasil jika pemahaman dan kesadaran masyarakat semakin tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Adat Kampial, Kuta Selatan merupakan desa adat yang ada pada wilayah kepulauan Provinsi Bali, di mana Bali merupakan wilayah yang didasari dari masyarakat hukum adatnya yang masih ada dan berkembang sampai saat ini. Dalam kehidupannya, masyarakat adat di Bali tata kehidupannya banyak diatur berdasarkan hukum adat setempat yang dilandasi filosofi *Tri Hita Karana*. Sebelum memasuki data-data yang memperlihatkan kesadaran masyarakat dalam penerapan 3M dalam pencegahan COVID-19 ini perlu sedikit pemahaman dalam korelasi filosofi *Tri Hita Karana* dengan kesadaran masyarakat

untuk disiplin dalam mematuhi proses dalam masa pandemi ini.

Dari perspektif tujuan hukum, masyarakat adat Bali menciptakan keharmonisan dan menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan (Putra & S, 2021). Konsep ini dibingkai dalam filosofi *Tri Hita Karana* yang dijabarkan dalam 3 (tiga) istilah penitng yaitu *Pawongan*, *Palemahan*, dan *Parahyangan*. *Pawongan* yaitu menciptakan keseimbangan dan keharmonisan antara manusia dengan sesamanya, *Palemahan* usaha manusia dalam menjaga keseimbangan, dan keharmonisan dengan lingkungan, dan *Parahyangan* merupakan bentuk tindakan manusia dalam mewujudkan hubungan keharmonisan secara spiritual dengan Tuhan. Dari konsep di atas dapat dilihat bahwa dalam masa pandemi COVID-19 ini masyarakat perlu menjaga keseimbangan hubungan dengan masyarakat dan lingkungannya dengan cara menerapkan metode 3M untuk mencegah penyebaran COVID-19, dengan itu maka keharmonisan dan keseimbangan di Desa Adat Kampial, Kuta Selatan.

Upaya dalam pencegahan COVID-19 ini salah satunya dengan protokol 3M. Untuk mengetahui efektivitas penerapan protokol 3M di Desa Adat Kampial maka perlu adanya pengambilan data sampel. Adapun beberapa responden yang berpartisipasi dalam pengisian Google Form terdiri dari usia remaja hingga dewasa. Survei ini bertujuan agar semua orang memberikan respon yang sesuai dengan usia, sehingga didapatkan jawaban yang bervariasi nantinya.

Dalam tahapan evaluasi ini, dilakukan melalui Google Form yang awalnya sudah dicantumkan di poster dan juga ada yang dikirim ke beberapa kontak dengan tujuan melakukan survei apakah program kerja ini memberikan manfaat bagi masyarakat atau tidak.

**ANGKET EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL 3M (COVID-19)**

\* Wajib

**PERTANYAAN TENTANG COVID-19**

Perluakah anda waspada akan bahayanya virus Covid-19?

☐ Perlu

☐ Tidak Perlu

Apakah anda paham, apa itu protokol 3M?

☐ Paham

☐ Tidak

Apakah anda sudah menerapkan protokol kesehatan dengan benar?

---

**ANGKET EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL 3M (COVID-19)**

PERMASALAHAN SOSIAL

\* Wajib

Nama : \*

Jawaban Anda

Umur : \*

Jawaban Anda

Laki-Laki / Perempuan \*

Jawaban Anda

Sumber: diolah oleh penulis, 2021

**Gambar 1. Bukti Survei Melalui Google Form**

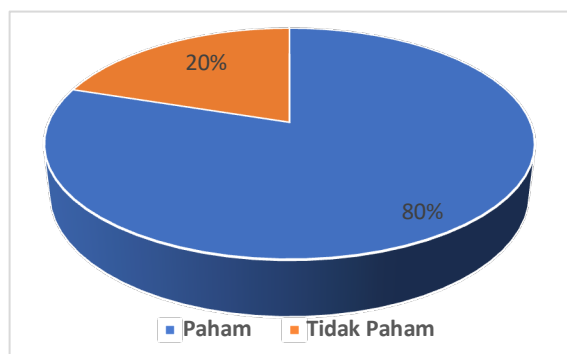
Pada tahap evaluasi ini, rekap data dilakukan secara *online* yaitu melalui Google Form. Nama-nama yang sudah mengisi Angket Edukasi Penerapan Protokol 3M (COVID-19) yang disebarluaskan di beberapa kontak adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Diri yang Sudah Mengisi di Google Form**

| No | Nama            | Umur | Laki-Laki/Perempuan |
|----|-----------------|------|---------------------|
| 1  | Ardel Hugo      | 20   | Laki-laki           |
| 2  | Arifandy        | 18   | Laki-laki           |
| 3  | Titis Dwi       | 39   | Perempuan           |
| 4  | Bramantyo Bayu  | 23   | Laki-laki           |
| 5  | Octania         | 20   | Perempuan           |
| 6  | Gung Candra     | 20   | Laki-laki           |
| 7  | Arya Tri        | 20   | Laki-laki           |
| 8  | Eni             | 48   | Perempuan           |
| 9  | Yuni            | 50   | Perempuan           |
| 10 | Kadek Adi       | 21   | Laki-laki           |
| 11 | Adit Guntoro    | 20   | Laki-laki           |
| 12 | Dicky Arya      | 18   | Laki-laki           |
| 13 | Slamet Rahardjo | 45   | Laki-laki           |
| 14 | Ilham           | 22   | Laki-laki           |
| 15 | Verloza         | 21   | Laki-laki           |

Sumber: data diolah oleh penulis, 2021

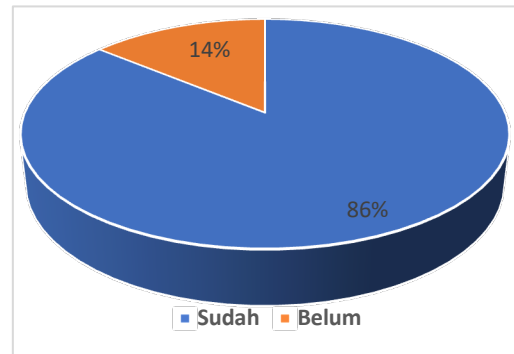
Berdasarkan kuesioner ini terlihat bahwa masyarakat sudah memahami apa arti pentingnya protokol kesehatan 3M, namun ada beberapa masyarakat yang masih kurang mengerti. Berikut hasil dari kuesioner dapat dilihat dalam diagram lingkaran:



Sumber: data diolah oleh penulis, 2021

**Gambar 2. Tingkat Pemahaman Arti Pentingnya Protokol Kesehatan 3M bagi Masyarakat Desa Adat Kampial, Nusa Dua**

Berdasarkan kuesioner ini terlihat bahwa masyarakat sudah memahami dan menerapkan protokol kesehatan 3M dengan baik dan benar, namun ada beberapa masyarakat yang masih belum menerapkan protokol kesehatan 3M dengan baik dan benar. Berikut hasil dari kuesioner dapat dilihat dalam diagram lingkaran:



Sumber: data diolah oleh penulis, 2021

**Gambar 3. Tingkat Pemahaman Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan 3M Dengan Baik dan Benar**

Berdasarkan hasil survei keseluruhan, masyarakat Desa Adat Kampial sudah memahami dan setuju akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan di era *new normal* ini, sehingga diharapkan dengan bantuan edukasi daring berupa poster akan lebih mampu meningkatkan kesehatan agar terhindar dari COVID-19. Seperti yang diketahui bahwa di era *new normal* ini aktivitas masyarakat sudah berjalan seperti biasa namun protokol kesehatan 3M harus selalu dilaksanakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil program di atas maka penulis menyimpulkan beberapa hal berikut yaitu antara lain :

1. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berhasil membuat poster berupa edukasi penerapan protokol kesehatan 3M di Desa Adat Kampial, Nusa Dua.
2. Hasil program telah berhasil memberikan kesadaran terhadap masyarakat Desa Adat Kampial, Nusa Dua terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan 3M. Dengan demikian maka upaya menciptakan keharmonisan dan keseimbangan anatar sesama masyarakat dan lingkungan dapat terwujud.
3. Kegiatan program berhasil mendorong untuk perubahan perilaku masyarakat yang masih tidak memedulikan protokol kesehatan 3M.

## SARAN

Pendidikan kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan 3M serta pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Desa Adat Kampial, Nusa Dua dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap penerapan protokol kesehatan 3M agar dapat cepat memutus penularan virus COVID-19. Hal ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk perubahan perilaku masyarakat yang masih tidak memedulikan protokol kesehatan 3M. Dengan dilaksanakannya Proker KKN ini, pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penularan COVID-19 semakin meningkat. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahayanya virus COVID-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada LP2M Undiknas Denpasar, Dosen Pembimbing, Kepala Desa Adat Kampial dan masyarakat Desa Adat Kampial karena telah memberikan perhatian yang sangat besar dan kesempatan kepada kami. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan berkesinambungan dan diterima banyak pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, I. P. A. S., & Widiantra, I. B. (2021). IDENTIFIKASI ASPEK HUKUM DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA ERA NEW NORMAL DI DUNIA PARIWISATA. *Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya*, 10(2), 1850-192.
- Bambang Sunggono. (2003). *Metodelogi Penelitian Hukum*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Budiarsini, D. K., Dita, P., & Wahyudi, A. A. (2020). Analisis Mengenai Unsur Pelayanan Publik Di Dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19. *Jurnal Locus Delicti*, 1(1), 24-29.
- Gusti Grehenson, 2020, Pakar UGM Jelaskan Penyebab Masyarakat Melanggar Protokol Kesehatan COVID-19, [ugm.ac.id/id/berita/20052-pakar-ugm-jelaskan-penyebab-masyarakat-melanggar-protokol-kesehatan-COVID-19](http://ugm.ac.id/id/berita/20052-pakar-ugm-jelaskan-penyebab-masyarakat-melanggar-protokol-kesehatan-COVID-19), Diakses Pada Tanggal 14 Sep 2020.
- Lawrenche, F., Wulandari, N., Ramadhan, N., Rahayu, F., Bakhtiar, M. A., & Nurrachmawati, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid RT.04 Loa Kulu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 429-434. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.28007>
- Munir, M. (2021). Pendampingan Pembiasaan Penerapan Protocol Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Santri di TPA Al-Khodijah Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31-40.
- Pramesti, D. A. A. I., & Laksana, I. G. N. D. (2020). Implementasi Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 Di Desa Batubalan. *Jurnal Kertha Wicara*, 10(1), 71-82.
- Purnamasari, I., & Rahayani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Puspitaningsih, D., & Rachmah, S. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Wilayah Pasar Kemplagi. *ABDIMAKES*, 1(1), 39-46.
- Putra, K. S., & S, Y. P. (2021). PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 DI RESTORAN NAUGHTY NURI'S DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN. *Kertha Wicara*, 10(3), 262-272.
- Rosidin, U., Sumarna, U., Eriyani, T., & Noor, R. M. (2021). EDUKASI DARING TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 PADA TOKOH MASYARAKAT DESA HAURPANGGUNG KABUPATEN GARUT. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 137-144.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32528>

Satuan Tugas Penanganan Corono Virus Disiase 2019 Provinsi Bali, 2001, Update Penanggulangan COVID-19 Sabtu, 2 Januari 2021, [infocorona.baliprov.go.id/2021/01/02/update-penanggulangan-COVID-19-sabtu-2-januari-2021](http://infocorona.baliprov.go.id/2021/01/02/update-penanggulangan-COVID-19-sabtu-2-januari-2021), Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2021.

Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi COVID-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(2), 271-286.

Wayan P. Windia. dan I Ketut Sudantra. (2016). *Pengantar Hukum Adat Bali*. Swasta Nulus. Denpasar.